

**RINGKASAN**  
**(LITERATURE REVIEW)**

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI**  
**BERBAGAI SEDIAAN FARMASI BERBAHAN AKTIF EKSTRAK DAUN**  
**JAMBU BIJI (*Psidium guajava L.*)**

**Jetik Wigiarti**

Daun jambu biji telah sejak lama digunakan oleh masyarakat untuk mengatasi beberapa masalah kesehatan. Uji aktivitas yang bersifat *true experimental* dibutuhkan untuk memberikan landasan rasional penggunaan daun jambu biji dalam pencegahan penyakit yang disebabkan oleh beberapa bakteri patogen. Pada *literature review* kali ini dilakukan kajian terhadap 3 jurnal nasional yang meneliti aktivitas antibakteri sediaan farmasi yang berbahan aktif ekstrak daun jambu biji.

Sediaan farmasi yang akan di-*review* berdasarkan jurnal 1, 2, dan 3 secara berturut-turut adalah pasta gigi, *hand gel*, dan *mouthwash*. Bakteri yang menjadi objek uji pada masing-masing jurnal adalah *Streptococcus mutans* (jurnal 1 dan 3) dan *Escherichia coli* (jurnal 2).

Uji aktivitas antibakteri sediaan pada jurnal 1 menggunakan metode sumuran dengan zona hambat yang dihasilkan lebih besar daripada blanko. Pada jurnal 2 dan 3 sama-sama melakukan uji aktivitas dengan metode difusi cakram dengan menggunakan berbagai konsentrasi. Pada jurnal 2 dan 3 juga dihasilkan diameter zona hambat yang lebih besar daripada kontrol. Namun pada jurnal 2 peningkatan konsentrasi ekstrak tidak menghasilkan peningkatan diameter zona hambat, sedangkan pada jurnal 3 terdapat peningkatan diameter zona hambat seiring dengan adanya peningkatan konsentrasi ekstrak.

Berdasarkan hasil penelitian pada ketiga jurnal, maka dapat diketahui bahwa penambahan ekstrak etanol daun jambu biji pada sediaan farmasi dapat menghambat pertumbuhan bakteri patogen. Hal ini ditandai dengan diameter zona hambat yang lebih besar dibandingkan dengan kontrol yang tidak mengandung ekstrak.